



EFEKTIFITAS PELATIHAN MIDWIFERY UPDATE TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERAMPILAN BIDAN PADA PELAYANAN KEBIDANAN

Wenni Wahyuni^{1*}, Mardiana Ahmad¹, Werna Nontji², Andi Nilawati Usman¹, Farid Husin³

¹Program Studi Ilmu Kebidanan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10, Tamalanrea Indah, Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan 90245, Indonesia

²Akademi Kebidanan Menara Primadani Soppeng, Jl. Harun Sewo, Bila, Lalabata, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan 90814, Indonesia

³Departemen Epidemiologi dan Biostatistik, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363, Indonesia

*wahyuniw21p@student.unhas.ac.id

ABSTRAK

Midwifery Update (MU) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh profesi bidan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Dalam pelaksanaan Midwifery Update, peserta dibekali berbagai hal seperti perkembangan terkini profesi bidan, perkembangan terkini kebijakan terkait profesi bidan, etikolegal dalam pelayanan kebidanan, pelayanan antenatal terintegrasi, asuhan persalinan normal, asuhan kegawatdaruratan maternal neonatal, asuhan nifas dan keluarga berencana, asuhan bayi baru lahir, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) neonatus. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 60 bidan yang ada di Kota Makassar, data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan uji *mann whitney*. Hasil penelitian menggunakan uji *mann-whitney* didapatkan pelatihan *Midwifery Update* tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan bidan pada pelayanan kebidanan. Setelah penelitian ini dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan *Midwifery Update* tidak memberikan pengaruh pada peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan bidan pada pelayanan kebidanan.

Kata kunci: bidan; midwifery update; pelatihan

ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH SELF-EFFICACY OF TREATMENT IN HYPERTENSION PATIENTS

ABSTRACT

Hypertension is a type of chronic disease that causes death. One of the interventions that have been recommended related to hypertension prevention and treatment programs is to use the concept of self-efficacy to increase self-confidence. Many factors can influence the self-efficacy of treatment in hypertensive patients such as knowledge, emotional, motivation, family support, and health services. This study aims to determine the factor analysis related to the self-efficacy of treatment in hypertensive patients in Paku Alam Village, Banjar Regency. This research is included in the associative analytic descriptive study with a cross-sectional design. Test analysis using the Spearman Rank test and multivariate test with multiple linear regression. Sampling with simple random sampling technique obtained 49 respondents. The results showed that there was an influence between treatment motivation on treatment self-efficacy in hypertensive patients ($p\text{-value} = 0.039 < 0.05$) and family support on treatment self-efficacy in hypertensive patients ($p\text{-value} = 0.017 < 0.05$). The most dominant factor influencing the self-efficacy of treatment in hypertensive patients is family support ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$). The conclusion in this study is that family support is the most dominant variable influencing self-efficacy in treatment.

Keywords: factor analysis; hypertension; self efficacy

PENDAHULUAN

Midwifery Update (MU) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh profesi bidan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Dalam pelaksanaan Midwifery Update, peserta dibekali berbagai hal seperti perkembangan terkini profesi bidan, perkembangan terkini kebijakan terkait profesi bidan, etikolegal dalam pelayanan kebidanan, pelayanan antenatal terintegrasi, asuhan persalinan normal, asuhan kegawatdaruratan maternal neonatal, asuhan nifas dan keluarga berencana, asuhan bayi baru lahir, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) neonatus (Surtinah & Sunarto, 2021). Dalam rangka meningkatkan pelayanan kebidanan yang bermutu tinggi, maka bidan perlu diberikan penyegaran secara berkala agar pengetahuan dan keterampilannya dapat terus terupdate dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa pelayanan kebidanan harus dilakukan oleh tenaga yang kompeten, memegang teguh filsafat kebidanan, yang dilandasi oleh etika dan kode etik bidan, standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional yang di dukung dengan sarana dan prasarana berstandar nasional (Ainiyah & Budiono, 2022).

Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) bulan November 2021 mencatat jumlah bidan di Indonesia sebesar 353.003 orang yang tersebar di berbagai tatanan pelayanan kesehatan dan pendidikan (Rumah sakit, Puskesmas, RSAB, Bidan di Desa, BPM, Institusi Pendidikan dan institusi lainnya). Data dari Kemenkes tahun 2018 di Sulawesi Selatan terdapat jumlah bidan sebanyak 5.560 bidan. Data yang dirilis dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Pusat terkait pelaksanaan MU yaitu jumlah bidan yang telah mengikuti Training Of Trainers (TOT) MU; ditingkat pusat sebanyak 15.000 orang. Khusus PD IBI Sulawesi Selatan pelaksanaan MU telah dimulai sejak tahun 2019 dengan jumlah peserta 1500 orang. Jumlah bidan di kota Makassar sebanyak 300 bidan (Dinkes, 2021), terdiri dari bidan yang bekerja di institusi Pendidikan sebanyak 120 orang, dan yang bertugas di pelayanan sebanyak 180 orang. Dari jumlah tersebut bidan yang telah mengikuti MU khususnya pada PC IBI kota Makassar 660 peserta. Dengan melihat data tersebut dapat disimpulkan bahwa bidan telah dibekali dengan berbagai pengetahuan terkait tugas, fungsi dan wewenangnya.

Midwifery Update memberikan efek pada peningkatan pengetahuan bidan pada pelayanan kebidanan, sebanyak 6 responden memilih kurang berefek, 1 responden memilih tidak berefek dan 4 responden memilih sangat berefek. Untuk pernyataan Midwifery Update memberikan efek pada peningkatan sikap bidan pada pelayanan kebidanan, sebanyak 5 responden memilih kurang berefek, 1 responden memilih tidak berefek, 2 responden memilih sama seperti sebelum mengikuti pelatihan, dan 3 responden memilih sangat berefek. Untuk pernyataan Midwifery Update memberikan efek pada peningkatan keterampilan bidan pada pelayanan kebidanan, sebanyak 7 responden memilih kurang berefek, dan 4 responden memilih sangat berefek. Data ini menunjukkan bahwa, 80% responden menyatakan bahwa MU kurang berefek pada peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap pelayanan kebidanan. Oleh karenanya perlu dilakukan penelitian terkait efek MU terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan bidan dalam pelayanan kebidanan. Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi khususnya bagi IBI Cabang Makassar.

Prinsip dasar asuhan kebidanan disusun melalui pengorganisasian kompetensi berdasarkan pendekatan yang bersifat umum hingga yang bersifat khusus/spesifik, yaitu profil (tampilan kinerja bidan), kompetensi utama, kompetensi penunjang, dan kriteria kinerja (*performance criteria*). Standar kompetensi ini menggambarkan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh lulusan kebidanan (Shovely, 2022). Terdapat area dan komponen kompetensi bidan yang harus dimiliki oleh seorang bidan mandiri. Beberapa area dan

kompetensi dasar bidan adalah etik legal dan keselamatan pasien, bidan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk dapat memberikan pelayanan antenatal yang berkualitas tinggi, memberikan asuhan persalinan berkualitas tinggi dan tanggap budaya, menangani kegawatdaruratan untuk memaksimalkan Kesehatan ibu dan bayi, serta memberikan asuhan dasar komprehensif yang berkualitas tinggi pada bayi baru lahir (Rahmawaty et al., 2020).

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan adalah dengan melakukan pelatihan berkala kepada bidan mengenai kehamilan dan kelahiran (Yuli Setiawati & Nurafni Ani, 2019). Pelatihan asuhan persalinan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan akan pertolongan persalinan (Violinansa, bella and suryawati 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan pelatihan MU bagi bidan yang belum dan sudah mengikuti pelatihan MU dapat di imlementasikan dalam bekerja sehari-hari sehingga memberikan efektivitas hasil pelatihan tersebut, olehnya itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul efektivitas pelatihan Midwifery Update terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan bidan pada pelayanan kebidanan di Kota Makassar. Efektifitas pelatihan Midwifery Update bidan yang belum dan sudah mengikuti pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan bidan dalam pelayanan kebidanan di Kota Makassar. Diharapkan pelatihan MU dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan bidan terhadap pelayanan kebidanan di Kota Makassar. Tujuan penelitian yakni efektifitas pelatihan Midwifery update terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bidan di Kota Makassar dan didapatkan sampel 60 bidan yang ada di kota Makassar menggunakan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada 14 Mei – 21 Mei 2023. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini kuesioner pengetahuan dan sikap, dan daftar tilik untuk keterampilan. Dalam melakukan pengumpulan data dilakukan melalui prosedur administratif. Peneliti mendapatkan surat tugas untuk melakukan penelitian dari Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Sebelum melakukan penelitian peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat dan prosedur penelitian yang akan dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kuesioner dan *informed concent* diberikan oleh peneliti secara langsung kepada para responden.

Sebelum melakukan penelitian sudah dilakukan uji laik etik Tim Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, dengan No. kode 4523092083. Prinsip etik sangat diperhatikan didalam penelitian ini. Selain itu prinsip etik lain juga dilakukan, diantaranya meliputi; *autonomy*, *beneficience*, *non-maleficience*, dan *veracity*. Setelah responden mendapatkan penjelasan tentang penelitian dan setuju untuk keikutsertaan di dalam penelitian. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS

HASIL

Tabel 1 berdasarkan kelompok umur 20-25 tahun sebanyak 18 responden, pendidikan D4/S1 Kebidanan 18 orang, pekerjaan bidan di Rs sebanyak 13 orang dan yang mengikuti pelatihan midwifery kontrol 21 orang sebanyak 1 kali.

Tabel 1.

Distribusi dan frekuensi kelompok kontrol berdasarkan umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan sudah berapa kali ikut MU (n=30)

Hasil	f	%
Umur Kontrol		
20-25 Tahun	18	60,0
26-29 Tahun	9	30,0
30-35 Tahun	3	10,0
Pendidikan Terakhir Kontrol		
D3 Kebidanan	9	30,0
D4/S1 Kebidanan	18	60,0
Profesi Bidan	2	6,7
S2 Kebidanan	1	3,3
Pekerjaan Kontrol		
Bidan Di PKM	10	33,3
Bidan Di RS	13	43,3
Bidan Di BPM/Klinik	7	23,3
Sudah berapa kali ikut pelatihan Midwifery Update Kontrol		
1 Kali	21	70,0
2 Kali	8	26,7
3 Kali	1	3,3

Tabel 2

Distribusi frekuensi kelompok kontrol berdasarkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (n=30)

	f	%
Pengetahuan Kontrol		
Baik	21	70,0
Kurang	9	30,0
Sikap Kontrol		
Negatif	4	13,3
Positif	26	86,7
Ketrampilan Kontrol		
Terampil	20	66,7
Tidak Terampil	10	33,3

Tabel 3

Distribusi frekuensi kelompok intervensi berdasarkan umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, sudah berapa kali ikut MU (n=30)

Hasil	f	%
Umur Intervensi		
20-25 Tahun	23	76,7
26-29 Tahun	6	20,0
30-35 Tahun	1	3,3
Pendidikan Terakhir Intervensi		
D3 Kebidanan	11	36,7
D4/S1 Kebidanan	18	60,0
Profesi Bidan	1	3,3
S2 Kebidanan	0	0
Pekerjaan Intervensi		
Bidan Di PKM	13	43,3
Bidan Di RS	13	43,3
Bidan Di BPM/Klinik	4	13,3
Sudah berapa kali ikut pelatihan Midwifery Update Intervensi		
Belum Pernah	30	100,0

Tabel 2 menunjukkan pengetahuan kelompok kontrol baik sebanyak 21 orang, sikap kontrol positif sebanyak 26 orang dan keterampilan kontrol dengan kategori terampil sebanyak 20 orang. Tabel 3 diperoleh informasi bahwa dari 30 responden yang digunakan untuk penelitian, pada umur intervensi diperoleh informasi bahwa mayoritas responden yang memiliki umur 20-25 tahun, pendidikan terakhir intervensi diperoleh informasi bahwa responden yang memiliki pendidikan D4/S1 kebidanan, pekerjaan bidan di PKM dan di RS, serta seluruh responden belum pernah mengikuti pelatihan Midwifery Update.

Tabel 4

Distribusi frekuensi kelompok intervensi berdasarkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan

Pengetahuan Intervensi	f	%
Baik	23	76,7
Kurang	7	23,3
Sikap Intervensi		
Negatif	8	26,7
Positif	22	73,3
Keterampilan Intervensi		
Terampil	18	60,0
Tidak Terampil	12	40,0

Tabel 4 pengetahuan intervensi baik sebanyak 23 orang, sikap intervensi positif sebanyak 22 orang dan keterampilan intervensi kategori terampil sebanyak 18 orang.

Tabel 5.

Uji Normalitas/kelayakan kelompok kontrol dan kelompok intervensi

Variabel	Kelompok	Sig.	Kesimpulan
Pengetahuan	Kontrol	0.001	Tidak Normal
	Intervensi	0.019	Tidak Normal
Sikap	Kontrol	0.000	Tidak Normal
	Intervensi	0.000	Tidak Normal
Tindakan	Kontrol	0.001	Tidak Normal
	Intervensi	0.000	Tidak Normal

Tabel 5 diatas diperoleh informasi bahwa nilai Sig. dari pengetahuan kontrol sebesar 0.001, sedangkan untuk pengetahuan intervensi sebesar 0.019. Dari sikap kontrol sebesar 0.000 dan sikap intervensi sebesar 0.000. Pada Tindakan kontrol sebesar 0.001 dan Tindakan intervensi sebesar 0.000. Karena seluruh nilai sig. < 0.05, maka dapat diputuskan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dan uji signifikansi hipotesis antara dua sampel tidak berpasangan untuk mengetahui pengaruh pelatihan midwifery update terhadap variabel dilakukan dengan uji *mann whitney*.

Tabel 6.

Uji homogenitas kelompok kontrol dan kelompok intervensi

Variabel	Sig.	Keputusan
Pengetahuan	0.850	Homogen
Sikap	0.067	Homogen
Tindakan	0.356	Homogen

Berdasarkan hasil uji Homogenitas pada tabel 6, diketahui nilai probabilitas p atau Sig pada pengetahuan sebesar 0.850, pada Sikap sebesar 0.067, dan pada tindakan sebesar 0.356. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diputuskan bahwa semua variabel homogen.

Tabel 7.
perbandingan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi

Pengetahuan	Mean Rank	Sum Of Ranks	Sig.
Kontrol	28.08	842.5	0.259
Intervensi	32.92	987.5	
Sikap			
Kontrol	34.47	1034	0.067
Intervensi	26.53	796	
Keterampilan			
Kontrol	30.92	927.5	0.850
Intervensi	30.08	902.5	

Tabel 7 tidak terdapat pengaruh pelatihan midwifery terhadap pengetahuan, ini dapat dilihat pada nilai statistik $0,259 > 0,05$. Pada variabel sikap juga tidak terdapat pengaruh pelatihan midwifery dengan sikap dengan nilai statistik $0,067 > 0,05$, pada variabel keterampilan nilai statistik $0,850 > 0,05$ maka tidak ada hubungan pelatihan midwifery dengan update keterampilan.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Bidan yang mengikuti pelatihan Midwifery update

Hasil penelitian yang meliputi karakteristik bidan yang sudah mengikuti pelatihan *Midwifery Update* dan bidan yang belum mengikuti pelatihan *Midwifery Update* tidak ada perbedaan. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kebidanan yang bermutu tinggi, maka bidan perlu diberikan penyegaran secara berkala agar pengetahuan dan keterampilannya dapat terus terupdate dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini (Surtinah & Sunarto, 2021). Hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol untuk responden dengan pengetahuan baik sebanyak 21 (70%), untuk responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 9 (30%).

Sikap Bidan yang mengikuti pelatihan Midwifery update

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan sikap pada bidan yang mengikuti pelatihan midwifery update pada kelompok kontrol dan intervensi, meskipun demikian sikap adalah faktor yang menentukan bentuk pelayanan kepada pasien, Hasil penelitian menunjukkan responden dengan sikap negatif sebanyak 8 (26.7%), responden dengan sikap positif 22 (73.3%). Penelitian Fitriyya (2022) menyebutkan bahwa *Midwifery update* harusnya meningkatkan sikap positif tenaga kesehatan dalam hal ini Bidan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada pasien. (Fauziah, 2014;Setiawan, 2021).

Keterampilan Bidan yang mengikuti pelatihan Midwifery update

Hasil penelitian juga menunjukkan tidak adanya perbedaan antara kelompok kontrol dan intervensi pada keterampilan bidan yang mengikuti pelatihan *Midwifery Update*. responden dengan keterampilan kriteria terampil sebanyak 18 (60%), responden dengan kriteria tidak terampil sebanyak 12 (40%). Pada penelitian Fitriyya (2022) justru Bidan yang mengikuti pelatihan *Midwifery Update* mendapatkan penyegaran pengetahuan dan keterampilan. *Midwifery Update* (MU) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh profesi bidan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Dalam pelaksanaan *Midwifery Update*, peserta dibekali berbagai hal seperti perkembangan terkini profesi bidan, perkembangan terkini kebijakan terkait profesi bidan, etikolegal dalam pelayanan kebidanan, pelayanan antenatal terintegrasi, asuhan persalinan normal, asuhan kegawatdaruratan maternal neonatal, asuhan nifas dan keluarga berencana, asuhan bayi baru lahir, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) neonatus (Surtinah & Sunarto, 2021).

SIMPULAN

Setelah penelitian ini dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Midwifery Update tidak memberikan pengaruh pada peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan bidan pada pelayanan kebidanan. Hasil Uji mann whitney didapatkan hasil nilai rangking rata-rata pengetahuan didapatkan nilai Sig. sebesar $0.259 > 0.05$, hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian maka dapat diputuskan bahwa tidak terdapat pengaruh pelatihan midwifery update terhadap pengetahuan. Nilai rangking rata-rata sikap didapatkan nilai Sig. sebesar $0.067 > 0.05$, hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian maka dapat diputuskan bahwa tidak terdapat pengaruh pelatihan midwifery update terhadap sikap. Selanjutnya nilai rangking rata-rata keterampilan didapatkan nilai Sig. sebesar $0.850 > 0.05$, hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian maka dapat diputuskan bahwa tidak terdapat pengaruh pelatihan midwifery update terhadap keterampilan. tidak ada pengaruh pelatihan Midwifery Update terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan bidan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, R. (2021). Kajian Hukum Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Malpraktik Medis. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 221–234.
- Abdulwadud, O., Azazh, A., Mekasha, A., Heye, T. B., Nigatu, B., Debebe, F., & Emiru, H. G. (2019). Cochrane, evidence-based medicine and associated factors: A cross-sectional study of the experiences and knowledge of Ethiopian specialists in training. *African Journal of Emergency Medicine*, 9(2), 70–76. <https://doi.org/10.1016/j.afjem.2019.01.005>.
- Achmad Asfi Burhanudin. (2018). Peran Etika Profesi Hukum Sebagai Upaya Penegakan Hukum Yang Baik. *El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 4(2), 50–67. <https://doi.org/10.29062/faqih.v4i2.25>
- Adnani, Q. E. S., Gilkison, A., & Mc Ara-Couper, J. (2022). A historical narrative of the development of midwifery education in Indonesia. *Women and Birth*, 36(1), e175–e178. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2022.06.007>
- Afni, R., & Pitriani, R. (2019). Pencegahan Infeksi Perineum Dengan Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Hamil Trimester Iii - Nifas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 221–226. <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i3.812>
- Agustin, R., Rozaliyani, A., Hatta, G. F., & Prawiroharjo, P. (2020). Tinjauan Etik Pembukaan Rahasia Medis dan Identitas Pasien pada Situasi Wabah Pandemi COVID-19 dan Kaitannya dengan Upaya Melawan Stigma Pasien Positif. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 4(2), 41. <https://doi.org/10.26880/jeki.v4i2.46>
- Ainiyah, I., & Budiono, D. I. (2022). Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Terhadap Pelayanan Kebidanan: Literature Review. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 110–120. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i2.1705>
- Anam, A. S., Santoso, A. P. A., Suryanto, S., Sukendar, S., & Prayitno, J. (2022). Komunikasi Keperawatan Sebagai Budaya Keselamatan Pasien Dalam Upaya Pencegahan Malpraktik Perdata. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3), 10368–10373. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i3.3408>

- Ariningtyas, Y. A. (2019). Perbandingan Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kebidanan Pada Peserta Bpjs Dan Non Bpjs. *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, 4(1), 67–74. <https://doi.org/10.35728/jmkik.v4i1.91>
- Asam, P., Pada, U., Usia, L., Susun, D. I., Pada, I. V, Usia, L., Dusun, D. I., Desa, I. V, & Jorman, A. I. R. (2022). *Journal Healthy Purpose*. 1(1).
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jekkk.v6i1.10180>
- Asmita Dahlan. (2020). Hubungan Mutu Pelayanan Bidan Dalam Memberikan Asuhan Sayang Ibu Terhadap Tingkat Kepuasan Ibu Bersalin. *Journal of Social and Economics Research*, 2(1), 006–022. <https://doi.org/10.54783/jser.v2i1.11>
- Augusta, P., Ferronato, M., Jesus, E. De, Eduardo, L., & Bastos, P. (2023). Manual behavior in newborns and infants from birth to three months old. *Global Pediatrics*, 3(October 2022), 100036. <https://doi.org/10.1016/j.gped.2023.100036>
- Benuf, K., Mahmudah, S., & Priyono, E. A. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Keamanan Data Konsumen Financial Technology Di Indonesia. *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(2), 145–160. <https://doi.org/10.24246/jrh.2019.v3.i2.p145-160>
- Brigante, L., Morelli, A., Jokinen, M., Plachcinski, R., & Rowe, R. (2022). Impact of the COVID-19 pandemic on midwifery-led service provision in the United Kingdom in 2020-21: Findings of three national surveys. *Midwifery*, 112, 103390. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103390>
- Budiyanti, R. T., Herlambang, P. M., & Nandini, N. (2019). Tantangan Etika dan Hukum Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Era Personalized Medicine. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.41994>
- Bundarini, B., & Fitriahadi, E. (2019). Gambaran Kelengkapan Antenatal Care Terpadu Di Puskesmas Tepus II Gunungkidul. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2), 70. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i2.272>
- Chabibah, N., & Khanifah, M. (2019). Layanan Kesehatan Ibu Hamil Berkseinambungan. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i1.382>
- Damayanti, D. F., Widjanarko, B., & Purnami, C. T. (2016). Analisis Peran Manajerial Pengurus Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dalam Pelaksanaan Program Peningkatan Pemberian Asi (PPASI) di Wilayah Kota Pontianak. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 4(1), 27–34. <https://doi.org/10.14710/jmki.4.1.2016.27-34>
- Fauziah, F., Rumdasih, J., & Mesra, E. (2014). Pengetahuan Bidan Merupakan Faktor Dominan Terhadap Kepatuhan Bidan Menerapkan Asuhan Persalinan Normal. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 1(2), 79-83.
- Setiawan, A., & Chalidyanto, D. (2021). Pelatihan Kebidanan Lanjutan pada Bidan terhadap Penurunan Angka Kematian Ibu. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 618-624.